

Sosialisasi dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Serta Pembuatan Plang Sampah Anorganik Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat di Desa Selaawi

Siti Mutmainah¹, Hana Fauziyyah², Novia Ramadhani³, Sumayah Musyarafah⁴, Kaila Cahaya Islami⁵, Firman Hilari⁶, Saif Alomari⁷, Clara Ananda⁸, Anggita Tresna Damayanti⁹, Aneu Nurjanah¹⁰, Raditya Isnu Herianto¹¹, Teofilus Ardian Hopeman¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Nusa Putra, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Siti Mutmainah

E-mail: mutmutmainah1810@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa sekolah dasar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik dan mengembangkan rasa tanggung jawab serta kepedulian lingkungan. Metode yang digunakan melibatkan masyarakat Dusun 2 Desa Selaawi secara langsung melalui serangkaian kegiatan, di antaranya observasi, wawancara, sosialisasi pendidikan karakter, dan pemasangan plang informasi waktu penguraian sampah. Kegiatan dilaksanakan di SDN 2 Selaawi dengan melibatkan sekitar 200 siswa kelas 4-6, yang mencakup praktik memilah sampah, membuat ecobrick, dan merawat tanaman. Plang sampah dipasang di tiga lokasi strategis untuk memberikan edukasi visual tentang dampak jangka panjang sampah anorganik. Hasil menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, mendorong perilaku peduli lingkungan, dan memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis pelestarian lingkungan dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi muda yang peduli, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial tinggi.

Kata kunci - pendidikan karakter, pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah, sekolah dasar, kesadaran lingkungan

Abstract

This research aims to raise awareness of elementary school students about the importance of maintaining environmental cleanliness through good waste management and develop a sense of responsibility and environmental awareness. The method used involves the community of Dusun 2 Selaawi Village directly through a series of activities, including observation, interviews, socialization of character education, and installation of information signs on waste decomposition time. Activities were carried out at SDN 2 Selaawi involving around 200 students in grades 4-6, which included the practice of sorting waste, making ecobricks, and caring for plants. Waste signs were installed in three strategic locations to provide visual education on the long-term impacts of inorganic waste. Results showed that the program was successful in increasing students' environmental awareness, encouraging environmental care behavior, and providing a deep understanding of the importance of responsible waste management. The conclusion of this study shows that character education based on environmental preservation can be an effective tool in shaping a caring, responsible, and socially concerned young generation.

Keywords - character education, environmental conservation, waste management, elementary school, environmental awareness

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki peran krusial dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan berintegritas. Di era globalisasi ini, tantangan yang dihadapi generasi muda semakin kompleks, sehingga pendidikan karakter menjadi semakin relevan. Sekolah dasar sebagai fondasi pendidikan formal memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini. Pendidikan karakter dapat menyadarkan peserta didik tentang kejujuran, memiliki motivasi yang tinggi, peduli lingkungan, tanggung jawab, kreatif mengembangkan dan menampilkan potensi dirinya, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta melahirkan peserta didik yang berkarakter dengan menanamkan pendidikan karakter, perilaku yang menyenangkan khususnya di sekolah dasar (Vladimir, 2022).

Pendidikan karakter merupakan proses yang sangat panjang karena tidak hanya mentransfer nilai tetapi menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik menjadikan karakter individu yang menanamkan pembentukan identitas diri (Pendidikan, 2020). Hal ini memerlukan proses karena siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui tetapi juga merasakan dan pada akhirnya memiliki kemauan untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan positif sebagai pendidikan karakter. Ada sembilan pilar pendidikan karakter, yaitu (1) cinta Tuhan dan kebenaran; (2) tanggung jawab, disiplin, dan kemandirian; (3) kepercayaan dan kejujuran; (4) rasa hormat dan sopan santun; (5) kasih sayang, perhatian dan kerja sama; (6) percaya diri, kreatif, pekerja keras, dan pantang menyerah; (7) keadilan dan kepemimpinan; (8) baik hati dan rendah hati; dan (9) toleransi, cinta damai dan persatuan (Iasha, 2022).

Melalui KKN, mahasiswa bisa membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dalam program KKN, mahasiswa dapat berperan aktif dalam memberikan pendidikan karakter kepada anak-anak, sekaligus mengajarkan mereka tentang pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan empati. Dalam jurnal ini, penulis akan membahas bagaimana penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui program KKN dapat meningkatkan kualitas moral dan sosial siswa. Selain itu, akan dibahas juga berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar dan menjadi referensi bagi para pendidik, mahasiswa, dan pihak terkait dalam menciptakan generasi yang berkarakter unggul. Ketika melakukan pengabdian di Masyarakat tentunya kita sebagai mahasiswa yang melakukan komunikasi juga diskusi terkait permasalahan yang ada disekitar yang pada akhirnya kita disini mendapat sebuah permasalahan yang beragam salah satunya yakni permasalahan mengenai "Sosialisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar serta pembuatan Plang Sampah Anorganik Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat di Desa Selaawi" .

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 2 Selaawi pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2025, peneliti menjumpai beberapa masalah yang menarik mengenai karakter siswa. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai implementasi nilai-nilai karakter di sekolah ini. Dan sesuai hasil wawancara yang dilakukan bahwa nilai-nilai karakter yang ada di SDN 2 Selaawi telah diintegrasikan ke dalam perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas tapi juga dilakukan di luar kelas, seperti kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, dan kegiatan keagamaan seperti melakukan sholat dhuha bersama dan kegiatan rutinan setiap hari jumat melakukan pengaji bersama dan juga pada kegiatan kerja bakti dll. Meski begitu masih ada saja tingkah laku siswa yang kurang berkarakter seperti yang peneliti jumpai berupa perilaku siswa yang tidak bertanggung jawab dalam menegerjakan tugas individu yang diberikan guru, siswa yang suka mengganggu teman, siswa yang sembarangan membuang sampah dan siswa yang suka bermain saat upacara bendera

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dilaksanakan. Dan hasil observasi di lingkungan Masyarakat desa setempat, menunjukkan kurangnya tanggung jawab atas pengelolaan sampah yang harus dimulai dari unsur yang paling kecil yaitu anggota masyarakat. Setiap orang harus diberikan edukasi agar memiliki kesadaran pentingnya pengelolaan sampah demi kelestarian lingkungan selain mendapatkan nilai tambah dari sampah yang dikelola. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisinya sangat diperlukan guna keberlangsungan kehidupan bermasyarakat di dalam jangka waktu yang panjang serta menambah nilai produk yang berasal dari bahan sisa.

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap dampak sampah anorganik di lingkungan sangat penting. Oleh karena itu, pembuatan dan pemasangan plang sampah terurai dapat menjadi inisiatif yang efektif dalam menyadarkan masyarakat akan lamanya waktu terurai sampah anorganik, dalam pendidikan karakter ini sangat diperlukan untuk menjaga keasrian lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan tidak terkelola dengan baik, padahal karakter peduli lingkungan memiliki manfaat yang cukup besar. Terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam mengurangi jumlah sampah di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat terutama sampah plastik. Pendidik sangat berperan penting dalam mengajarkan peserta didik mengenai kebersihan dan cinta lingkungan.

Pendidik harus memberikan contoh kepada peserta didik dengan aksi nyata yaitu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Menurut Yuwana & Adlan (2021) bahaya sampah dapat diatasi dengan adanya kesadaran warga sekolah terhadap perlunya membuang sampah pada tempatnya, serta edukasi tentang cara pemilahan sampah. Dalam aktivitas belajar mengajar di kelas dapat dipastikan bahwa pengembangan nilai/karakter dapat dilaksanakan dengan baik serta memungkinkan para siswa bersama dengan warga satuan pendidikan lainnya yang terbiasa membangun kegiatan kesehariannya serta mencerminkan perwujudan nilai/karakter, misalnya menjaga kebersihan sekolah, dengan menyediakan tempat-tempat sampah; dan lain-lain (Jasrudin et al., 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa studi menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang efektif dapat meningkatkan kualitas moral siswa, membentuk sikap positif, dan memperbaiki hubungan sosial di lingkungan sekolah. Misalnya, penelitian oleh Triyanto (2020) menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam kurikulum sekolah dapat menghasilkan perubahan positif dalam perilaku siswa, seperti peningkatan kedisiplinan dan kejujuran. Selain itu, hasil studi oleh Susanti (2021) mengungkapkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan dampak signifikan dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sekolah dasar, dengan melibatkan mereka dalam kegiatan yang langsung berhubungan dengan pengembangan sikap dan perilaku positif. Penelitian mengenai "Sosialisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar serta pembuatan Plang Sampah Anorganik Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat di Desa Selaawi". Tujuan pengamatan ini yaitu untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik dan benar. Program ini juga bertujuan untuk mengembangkan rasa tanggung jawab, kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan melibatkan Masyarakat Dusun 2 Desa Selaawi secara langsung dalam setiap tahap pelaksanaan program, sehingga dalam memastikan intervensi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal serta untuk memberdayakan masyarakat dalam pemecahan masalah mereka.

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan oleh mahasiswa dengan datang ke tempat lokasi pengabdian secara langsung dan melakukan pendataan potensi desa di masing-masing

desa yang dikunjungi. Pada saat observasi lokasi yang kami kunjungi yaitu SDN 2 Selaawi dan lingkungan masyarakat Dusun 2 Desa Selaawi.

b. Tahapan wawancara

Dilakukan kepada perangkat desa dan pihak guru SDN 2 Selaawi terkait dengan masalah dan kendala yang ada di lokasi. Sehingga dengan ini, mahasiswa mendapatkan gambaran yang jelas untuk dapat menyusun serta menyesuaikan program kerja.

Lokasi dan sasaran program kerja yang dipilih setelah melalui proses observasi meliputi:

Tabel 1.

Sasaran Program Kerja		
Program Kerja	Lokasi	Sasaran
Sosialisasi pendidikan karakter dengan tema "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pelestarian Lingkungan"	Gor desa Selaawi	Guru dan siswa SDN 2 Selaawi kelas 4-6.
Pemasangan Plang Sampah	1. Lapangan upacara SDN 2 Selaawi 2. Lingkungan Pesantren 3. Pertigaan Jl. Batu Karut	1. Siswa/I SDN 2 Selaawi 2. Masyarakat Lingkungan Pesantren 3. Masyarakat Desa Lingkungan Sekitar Jl. Batu Karut

Adapun tahap-tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai berikut:

a. Persiapan

1. Tahap Penyesuaian

Tahap penyesuaian program kerja dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat desa selaawi dari hasil tahapan wawancara yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan program kerja yang ditetapkan di Dusun 2 Desa Selaawi.

2. Tahap Penetapan

Tahap ini mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa tim dan akan memegang beberapa proker dan bertanggung jawab atas pelaksanaan program kerja tersebut. Pembagian tim untuk program kerja bidang pendidikan yaitu sebagai berikut:

Table 2.

Penanggung Jawab dan Program Kerja Pendidikan	
Program Kerja	Penanggung Jawab
Sosialisasi pendidikan karakter dengan tema "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pelestarian Lingkungan"	1. Hana Fauziyyah 2. Raditya Isnu Herianto
Pemasangan Plang Sampah	

3. Tahap Pelaksanaan

- Pelaksanaan program kerja KKN akan disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
- Operasional KKN dilakukan secara tatap muka dengan mengunjungi tempat pelaksanaan program kerja sesuai dengan tim yang ada.

- Setelah program kerja rampung, semua mahasiswa KKN akan berkumpul untuk melakukan evaluasi dan penyampaian laporan, sehingga dari sini dapat diidentifikasi kekurangan atau hal-hal yang diperlukan untuk mendukung kelancaran program kerja di lokasi yang telah ditentukan.

b. Pelaksanaan

1. Sosialisasi pendidikan karakter dengan tema “Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pelestarian Lingkungan”.

Dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya kesadaran dan kedisiplinan siswa terhadap pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Dalam Pengamatan selama KKN menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih membuang sampah sembarangan, tidak memilah sampah berdasarkan jenisnya, dan belum memahami dampak jangka panjang dari perilaku tersebut terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

Tujuan utama dari sosialisasi pendidikan karakter ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik dan benar, dan program ini juga bertujuan untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya, baik di sekolah maupun di rumahnya, dan untuk melatih kedisiplinan dalam membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai jenisnya (organik, dan anorganik). Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa, seperti praktik memilah sampah, membuat kerajinan dari barang bekas contohnya ecobrick, dan merawat tanaman di sekitar sekolah. Sosialisasi ini juga memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak negatif dari sampah yang tidak dikelola dengan baik, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta munculnya berbagai penyakit.

2. Pemasangan Plang Sampah.

Plang ini dibuat untuk memberikan edukasi visual yang efektif mengenai dampak jangka panjang dari berbagai jenis sampah terhadap lingkungan. Yang ada dalam plang ini berisi informasi mengenai waktu penguraian beberapa jenis sampah seperti botol plastik (450 tahun), botol kaleng (200 tahun), kemasan mie/plastik (100 tahun), kemasan susu kardus/karton (5 tahun), dan kemasan styrofoam/wadah pop mie yang bahkan tidak dapat terurai.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah seluruh tahap pelaksanaan selesai guna menilai keberhasilan setiap program kerja. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan saran dan masukan yang kemudian akan disampaikan oleh mahasiswa kepada perangkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor Pendidikan menjadi sektor yang penting dalam pengembangan desa. Sehingga pelaksanaan program pengabdian melalui kegiatan KKN di Dusun 2 Desa Selaawi menjadi wadah yang baik bagi penyaluran keilmuan mahasiswa, yang berhasil dalam penyaluran ide dan pengembangan kreativitas mahasiswa.

1. Sosialisasi pendidikan karakter dengan tema “Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pelestarian Lingkungan”.

Pendidikan karakter saat ini adalah topik yang sering diangkat dalam ranah pendidikan. Proses pendidikan adalah suatu kegiatan yang mencakup aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti oleh setiap siswa. Setiap individu yang belajar memiliki tanggung jawab yang setara dalam proses belajar. Pendidikan berfungsi sebagai dasar utama untuk meningkatkan generasi masa

depan demi kemajuan intelektual anak-anak. Proses perkembangan intelektual ini pada akhirnya akan membentuk kepribadian atau karakter anak ¹.

Mengingat pentingnya pembentukan karakter dalam menciptakan sumber daya manusia yang tangguh, pelaksanaan pendidikan karakter yang efektif menjadi sebuah kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter adalah elemen yang tak terpisahkan dari eksistensi manusia. Oleh karena itu, diperlukan partisipasi dari berbagai kalangan, termasuk pemerintah, komunitas, keluarga, serta institusi pendidikan. Keadaan ini akan tercipta bila semua pihak memiliki kesadaran kolektif dalam mendukung pendidikan karakter. Dengan begitu, pendidikan karakter harus menjadi bagian dari seluruh dimensi kehidupan, termasuk di dalam lingkungan pendidikan. Secara ideal, pendidikan atau pengembangan karakter sebaiknya terintegrasi dalam semua aspek kehidupan, termasuk pengalaman di sekolah ².

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, perlu dilakukan sosialisasi mengenai implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah, terutama di tingkat sekolah dasar. Hal tersebut yang menjadi ketertarikan kami untuk melakukan Sosialisasi Pendidikan karakter dengan tema “Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pelestarian Lingkungan” kepada siswa/I SDN 2 Selaawi. Program sosialisasi pendidikan karakter ini di adakan Pada tanggal 20 February 2025 bertepatan di Gor desa Selaawi dan melibatkan kolaborasi antara mahasiswa KKN, guru, dan kurang lebih 200 siswa sekolah dasar dari kelas 4-6 SDN 2 SELAAWI. Dalam sosialisasi Pendidikan karakter ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan pendidikan berkualitas yang tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan hidup yang relevan dengan tantangan global.

Melalui sosialisasi pendidikan karakter berbasis pelestarian lingkungan ini, diharapkan akan tercipta budaya peduli lingkungan yang kuat di sekolah, di mana seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan staf, memiliki komitmen yang sama untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan lingkungan yang bersih dan sehat, siswa akan lebih nyaman dan fokus dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik mereka.



Gambar 1.
Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Karakter

2. Pemasangan Plang Sampah.

Sebagai bagian dari program kerja pendidikan KKN Universitas Nusa Putra 2025, kami membuat plang informasi tentang waktu penguraian sampah. Informasi ini disusun dengan desain yang menarik dan terbaca jelas agar warga sekitar yang melihat plang tersebut bisa membacanya dengan jelas dan mengurangi untuk membeli makanan yang menggunakan bungkus yang lama terurainya. ditambah dengan identitas KKN Universitas Nusa Putra 2025 sebagai penyelenggara kegiatan.

Dalam proses pembuatan plang sampah, kami menggunakan bahan-bahan yang berkualitas dan tahan lama untuk memastikan ketahanan plang terhadap berbagai kondisi cuaca. Bahan utama yang digunakan adalah triplek atau kayu sebagai media untuk menuliskan informasi tentang waktu penguraian sampah. Untuk kerangka penyangga, kami menggunakan hollow baja ringan yang memberikan struktur kokoh tetapi tetap ringan dan tahan karat. untuk pewarnaan dan penulisan informasi, kami menggunakan pillock (pylox/cat semprot) dan cat kayu yang tahan air, sehingga tulisan dan gambar pada plang tetap jelas meskipun terpapar sinar matahari dan hujan.

Penempatan plang sampah dilakukan setelah survey lokasi strategis yang dapat memberikan dampak edukasi maksimal. Dari total tiga plang yang kami buat, dua plang dipasang di area pemukiman warga dengan kepadatan penduduk tinggi. Dengan menempatkan plang di lokasi-lokasi strategis seperti persimpangan jalan, dekat tempat pembuangan sampah, informasi pada plang dapat terbaca oleh lebih banyak orang, sehingga kesadaran mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dapat tersebar lebih luas. Satu plang lagi dipasang di lingkungan Sekolah Dasar sebagai pendukung program sosialisasi pendidikan karakter berbasis pelestarian lingkungan. Plang di sekolah ditempatkan di area yang mudah dilihat oleh siswa, yaitu di sekitar lapangan upacara SDN 2 Selaawi.



Gambar 2.

Pemasangan Plang Sampah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Selaawi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Putra tahun 2025 merupakan upaya komprehensif dalam mengembangkan pendidikan karakter dan kesadaran lingkungan di kalangan siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Selaawi. Sosialisasi pendidikan karakter yang melibatkan sekitar 200 siswa dari kelas 4-6 SDN 2 Selaawi berhasil menciptakan pengalaman mendalam tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Melalui kegiatan praktis seperti memilah sampah, membuat ecobrick, dan merawat tanaman di sekitar sekolah, program ini tidak sekadar mentransfer pengetahuan, melainkan mengajak siswa untuk secara langsung memahami dan merasakan dampak perilaku mereka terhadap lingkungan sekitar.

Program pemasangan plang sampah yang ditempatkan di tiga lokasi strategis menjadi komplemen penting dari upaya edukasi lingkungan. Plang-plang informasi yang menjelaskan waktu penguraian berbagai jenis sampah dirancang dengan desain menarik dan informasi yang jelas, bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak jangka panjang sampah anorganik. Pendekatan visual ini mampu menyampaikan pesan pentingnya pengelolaan sampah dengan cara yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan, mulai dari siswa sekolah dasar hingga masyarakat umum di sekitar Desa Selaawi.

Kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program ini dalam membentuk generasi yang memiliki integritas dan kepedulian sosial tinggi. Implikasi jangka panjang dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat positif, dengan harapan terbentuknya generasi muda yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran mendalam akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Melalui pendidikan karakter berbasis lingkungan, perubahan perilaku positif diharapkan tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi dapat merambah ke lingkungan keluarga dan masyarakat yang lebih luas, menciptakan dampak berkelanjutan dalam pembentukan karakter generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Selaawi tahun 2025. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan KKN. Dedikasi dan keahlian beliau sangat membantu kami dalam merancang dan melaksanakan program-program yang bermakna dan berdampak positif.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Perangkat Desa Selaawi yang telah menerima kami dengan sangat baik dan memberikan izin serta dukungan penuh dalam setiap tahap kegiatan pengabdian. Kepada para guru dan siswa SDN 2 Selaawi, kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif, antusiasme, dan kerja sama yang luar biasa dalam program sosialisasi pendidikan karakter dan pelestarian lingkungan. Tidak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Selaawi yang telah menerima kami dengan tangan terbuka, memberikan dukungan, dan turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.

Dukungan dan kontribusi dari semua pihak tersebut telah menjadikan program KKN ini sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bermakna. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat positif bagi pengembangan pendidikan karakter dan pelestarian lingkungan di Desa Selaawi.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, N. P. M. Y. K., & Pradhana, I. P. D. (2022). Pengelolaan sampah anorganik menjadi nilai rupiah pada generasi muda di Desa Jungutbatu. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1),

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

251–257.

- Hidayatullah MF, Rohmadi M. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Yuma Pustaka; 2010.
- Jasrudin J, Putera Z, Wajdi F. Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi Pkn Dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran. *J Pendidik Kewarganegaraan*. 2020;10(2):42. doi:10.20527/kewarganegaraan.v10i2.8629
- Nindya, S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022). Edukasi pengolahan sampah organik dan anorganik di desa rejasa tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 352–357.
- Siregar Z, Darliana E, Novianti Y, et al. Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mengajar Siswa di SMK Al Maksu 2 Pulau Kampai. *J Pengabdian Kpd Masy*. 2021;2(2):102-109.
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik di desa pecalongan bondowoso. *Fordicate*, 1(1), 61–69.
- Zulela, M. S., Neolaka, A., Iasha, V., & Setiawan, B. (2022). How is the education character implemented? The case study in Indonesian elementary school. *Journal of Educational and Social Research*, 12(1), 371.